

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan meliputi, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data. Metode penelitian itu sendiri digunakan untuk memperoleh pemecahan suatu masalah dari penelitian. Menurut Surakhmad (1986 : 131). Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang membagi hipotesa atau anggapan dasar dengan menggunakan teknik serta alat – alat tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Tika (2005:4) adalah:

Penelitian yang lebih mengarahkan pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Di samping itu, penelitian ini harus mampu merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan teknik penelitian apa yang tepat dipakai untuk menganalisisnya. Hasil penelitiannya adalah difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dan objek yang diteliti.

Berdasarkan pernyataan tersebut metode deskriptif dapat memberikan gambaran, sifat-sifat serta hubungan atau ilustrasi yang dilukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta suatu fenomena yang akan diteliti di kecamatan Parongpong.

B. Variable Penelitian

Menurut Arikunto (2006:116) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu Variabel merupakan objek terhadap permasalahan atau gejala yang akan dikaji yang tujuannya untuk memahami dan menafsirkan relasi sebab dan akibat dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi dan Martini (1992: 45) variabel tunggal adalah variabel yang hanya

mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian seperti ini disebut variabel tunggal.

karena permasalahan yang terdapat dalam variable bersifat dalam bagan di bawah ini :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
a. Daya tampung	<ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas kelas SD, SMP, SMA - Rombel SD, SMP, SMA - Jumlah Sekolah SD, SMP, SMA
b. Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Jarak - Waktu tempuh - Biaya angkutan - Jenis Transportasi - Kondisi jalan
c. Lokasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Persebaran - Wilayah - Daya jangkau - Pemilihan Sekolah

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Tika (2005:24), populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Berdasarkan dari pengertian di atas maka populasi yang akan diteliti meliputi populasi wilayah dan populasi penduduk.

Populasi wilayah dalam penelitian ini meliputi seluruh wilayah kecamatan Parongpong yang berada di wilayah administrasi Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari 7 desa, meliputi aspek aspek yang berkaitan dengan persebaran fasilitas

pendidikan, pemilihan lokasi sekolah, aksesibilitas serta komponen-komponen yang terdapat pada ruang lingkup pada wilayah tersebut. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Luas Wilayah Kecamatan Parongpong

No	Desa	Luas Wilayah (Ha)	Fasilitas pendidikan		
			SD	SMP	SMA
1	Ciwaruga	286,393	5	1	-
2	CihanjuangRahayu	469,365	5	2	1
3	Cihanjuang	418,044	8	1	1
4	Karyawangi	1304,040	6	-	-
5	Sariwangi	244,347	4	2	1
6	Cigugur Girang	411,500	6	1	-
7	Cihideung	445,410	7	-	-
Jumlah			41	8	3

Sumber : Data Monografi Kecamatan Parongpong 2011

Sedangkan populasi manusia meliputi seluruh penduduk yang memiliki anak yang masih berada dalam usia sekolah baik ditingkatan SD, SMP, SMA di kecamatan Parongpong.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Di Kecamatan Parongpong

No	Tahun	Jumlah
1	2004	78.282
2	2008	82.063
3	2009	86.103
4	2010	90.799
5	2011	95.632

Sumber: Bps Kabupaten Bandung barat Dalam Angka

Tabel 3.4
Jumlah Sekolah Dan Siswa Di Kecamatan Parongpong

No	Tingkatan Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Usia Sekolah
1	SD	41	8986	9287
2	SMP/MTS	7	2223	3075
3	SMA	1	384	3272

Sumber : Data Monografi Kecamatan Parongpong 2011

2. Sample

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang sedang diteliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penarikan sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti mengenai besarnya jumlah sampel yang harus diambil, yang paling utama adalah sampel harus bisa mewakili sifat populasi. sumaatmadja (1988:112). Mengenai ukuran sampel ini M. Iqbal Hasan (2002:25) mengutip pendapat Bailey bahwa penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel yang paling minimum adalah 30.

Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan probability sampling, dengan mempertimbangkan bahwa karakteristik yang dimiliki oleh responden dianggap sama.

- a. Sampel wilayah pada penelitian ini ada 3 desa yang berada di kecamatan Parongpong yaitu desa Ciwaruga, Cihideung dan Cihanjuang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Jumlah Sampel Penduduk /Desa Kecamatan Parongpong

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk/Desa 2011	Jumlah KK
1	Ciwaruga	16.818	4.436
2	Cihideung	14.753	4.093
3	Cihanjuang	17.119	4.802
	Total	48690	13331

Kecamatan parongpong dalam angka 2011

- b. Sampel responden Pada penelitian ini yaitu penduduk yang memiliki anak usia sekolah di kecamatan orang yang tersebar di ketiga desa tersebut. Dengan Indikator penentuan sampel sebagai berikut.

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{C} \right]^2$$

n = Jumlah sampel

Z = *Convidence level*, nilai *convidence level* 95% adalah 1,96%

V = Variabel, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$V = \sqrt{p(100p)}$$

$$P = \frac{\text{jumlah kk}}{\text{jumlah penduduk}} \times 100$$

C = batas kepercayaan (*Confidence limit*) diambil 10%

$$C = \pm Z \cdot SE$$

$$SE = \frac{s}{\sqrt{n}}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

n' = Untuk menentukan jumlah sampel yang sudah di koreksi

$$n' = \sqrt{\frac{n}{1 + \frac{n}{N}}}$$

1. Penghitungan sampel

$$Z = 1,96$$

$$P = \frac{13.331}{48.690} \times 100$$

$$P = 27.37$$

$$\begin{aligned}
 V &= \sqrt{27.37(100 - 27.37)} \\
 &= \sqrt{1987.87} \\
 &= \sqrt{44.58}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{1.96 \times 44.58}{10} \right]^2 \\
 n &= [8.73]^2 \\
 &= 76.21 \\
 &= 77 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 n' &= \frac{77}{1 + \frac{77}{13331}} \\
 &= \frac{77}{1 + 0,005} \\
 &= \frac{77}{1.005} \\
 &= 77 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah digunakan perhitungan secara sistematis maka ditentukan jumlah sampel dalam penelitian di kecamatan parongpong ini adalah sebesar 77 sampel pada setiap tingkatan SD, SMP, SMA yang terbagi kedalam 3 desa. Sampel 3 desa tersebut diambil berdasarkan dengan jumlah KK dan desa-desa tersebut merupakan daerah pinggiran kota yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung, Cimahi, Lembang. Jadi dimungkinkan daerah tersebut tingkat mobilitas penduduknya sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan di bawah ini:

$$1. \text{ Desa Ciwaruga prosentasenya} = \frac{4436}{13331} \times 77 = 25.62$$

maka jumlah sampel penduduknya adalah 26.

$$2. \text{ Desa Cihideung prosentasenya} = \frac{4093}{13331} \times 77 = 23.64$$

maka jumlah sampel penduduknya adalah 23.

$$3. \text{ Desa Cihanjuang prosentasenya} = \frac{4802}{13331} \times 77 = 27.73$$

maka jumlah sampel penduduknya adalah 28.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah metode penelitian dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu teknik pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk melengkapi serta mendapatkan data informasi yang sesuai untuk mencari kejelasan dalam masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Menurut Hadari (1991:100) bahwa “Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah pedoman observasi. Pelaksanaan observasi dilapangan, dilakukan dengan cara pengamatan langsung data yang dimaksud adalah untuk memperoleh mendapatkan data mengenai aksesibilitas, kondisi jalan, lokasi dan letak sekolah di Kecamatan Parongpong.

b. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat (1981:129) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah suatu proses untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang responden penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka”. Dalam penelitian ini Teknik wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang sudah di jadikan sampel dalam desain penelitian. Dalam penelitian ini responden yang dijadikan responden adalah penduduk yang memiliki anak usia sekolah di Kecamatan Parongpong. Teknik wawancara ini bertujuan bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai faktor aksesibilitas, jarak, lokasi serta alasan pemilihan lokasi sekolah sekolah penduduk anak usia sekolah di Kecamatan

parangpong beserta faktor penyebabnya dengan cara bertanya langsung kepada responden.

c. Studi Literatur

Penelitian yang memenuhi syarat tidak dapat dilaksanakan tanpa menguasai materi atau teori, prinsip dan konsep serta yang berlaku pada bidang geografi dan ilmu penelitian, sumaatmadja (1988 :110). Untuk melengkapi data serta sumber untuk penelitian yang bersifat teoritis penulis mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, artikel, serta skripsi hasil dari penelitian yang terdahulu yang terkait dengan permasalahan pemilihan lokasi sekolah.

d. Studi Dokumentasi

Menurut Irwan (1995:70), studi dokumentasi merupakan tehnik pengambilan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber relevan dengan mencari informasi - informasi yang bersifat dokumenter, hal ini dilakukan untuk melengkapi data-data yg didapat bersifat sekunder yaitu berupa data dan informasi dari lembaga atau instansi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data mengenai monografi Kecamatan Parongpong , data jumlah penduduk usia sekolah dan data daya tampung sekolah di kecamatan Parongpong.

E. Teknik Analisis Data

- a. Pemeriksaan data yang terkumpul, melakukan pemeriksaan ulang terhadap instrument dan kelengkapan pengisian sehingga memudahkan dalam pengolahan data.
- b. Pengelompokan data, pengelompokkan data kembali dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi atau belum dengan pertanyaan penelitian.
- c. Penyajian data tersusun
- d. Data angka-angka hasil penghitungan yang terkumpul ditabulasi dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, selanjutnya

dapat diperoleh prosentasi, kemudian diklasifikasi dalam bentuk tabel-tabel data.

Tabulasi data ini digunakan rumus statistic untuk mencari perhitungan presentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

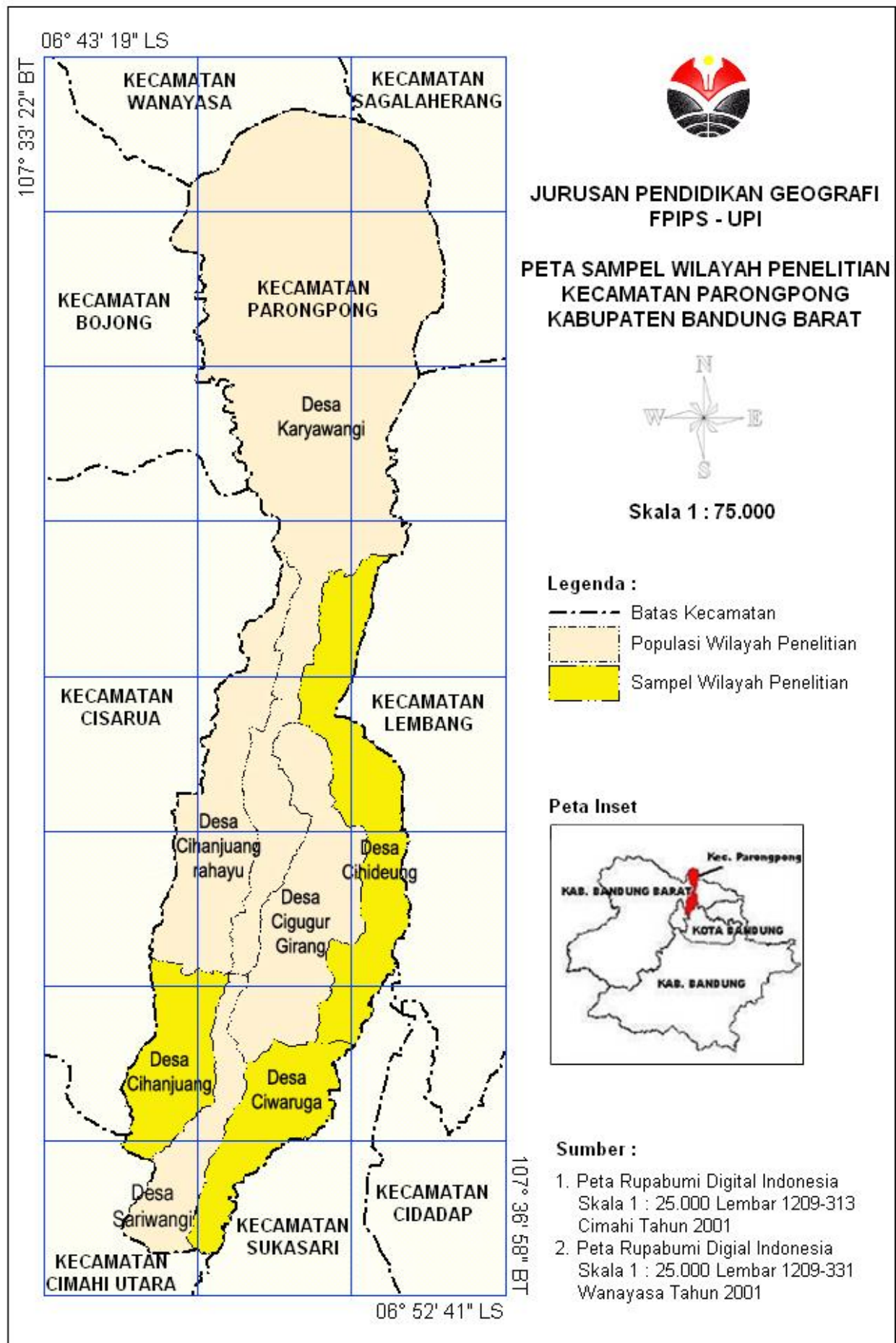
P	= Prosentase
f	= Frekuensi setiap kategori jawaban/data yang didapat
n	= Jumlah responden
100 %	= Konstanta

e. Melakukan analisis dan penafsiran data sesuai dengan hasil penelitian untuk memudahkan penganalisisan data, maka digunakan kategori sebagai berikut:

0%	= Tak seorangpun
1-24%	= Sebagian kecil
25-49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51-74%	= Sebagian besar
75-99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

Sumber: arikunto (2002 : 5)

g. Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan dilakukan pada tahap akhir analisis data penelitian dari apa yang telah disusun berdasarkan perolehan data.



Dikutip Oleh : Isvany septa Gustiandi (0806455)

Isvany Septa Gustiandi, 2014

ANALISIS LOKASI SEKOLAH DI KECAMATAN PARONGPONG
KAB. BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu/perpustakaan/uptedu

Peta Administrasi Kecamatan Parongpong

Gambar 3.1